

BAB I

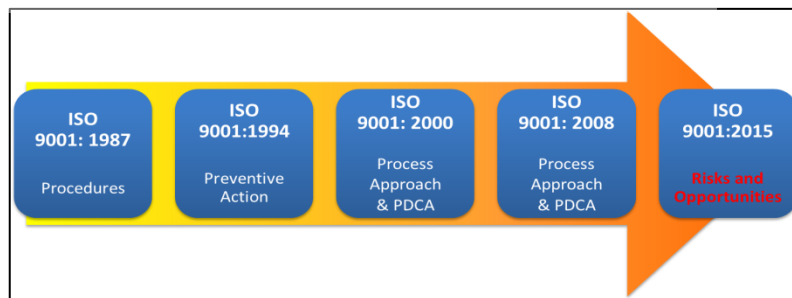
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dibukanya Asean Free Trade Area (AFTA) persaingan di dunia industri mengalami peningkatan khususnya di kawasan Asia tenggara. Peningkatan tersebut menuntut para pelaku bisnis yang berada di dalam kawasan Asia tenggara untuk meningkatkan kualitas usahanya. Dalam upaya meningkatkan kualitas usaha tentunya perusahaan juga harus meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksinya.

ISO 9001 adalah bagian ISO yang paling komperhensif yang diterbitkan oleh *Organization of International Standart* (ISO) .ISO ini Berlaku untuk fasilitas yang mendesain, mengembangkan, memproduksi, memasang dan memberikan layanan produk atau jasa kepada pelanggan yang menetapkan bagaimana produk atau jasa harus tampil. (Patterson, 2010)

Sejak pertama kali diterbitkan di tahun 1987, ISO 9001 telah mengalami tiga kali revisi, yaitu pada tahun 1994, 2000 dan 2008. Kemudian pada pertengahan tahun 2013 yang lalu komite teknis ISO, ISO/TC 176 Manajemen Mutu dan Jaminan Mutu, menerbitkan draft revisi dari standar manajemen mutu untuk versi berikutnya. Revisi yang keempat ini atau yang merupakan edisi ke 5 terbit pada 23 September tahun 2015. Beberapa persyaratan ditambahkan pada versi tahun 2015 ini semakin menyempurnakan sistem yang dimiliki oleh ISO 9001 versi 2008.



Gambar 1.1 Revisi ISO 9001

(Sumber: google.com)

Pada versi 2015, ISO 9001 memiliki beberapa perbedaan yang signifikan dalam konten dari versi sebelumnya yaitu :

1. Penerapan struktur tingkat tinggi.
2. Sebuah persyaratan eksplisit untuk pemikiran berbasis resiko untuk mendukung dan meningkatkan pemahaman dan peningkatan pendekatan proses.
3. Persyaratan perspektif lebih sedikit.
4. Fleksibilitas yang lebih mengenai dokumen.
5. Meningkatkan kemampuan penerapan pada perusahaan jasa.
6. Sebuah persyaratan untuk menentukan batas-batas dari SMM.
7. Peningkatan pada penekanan konteks organisasi.
8. Peningkatan persyaratan kepemimpinan.
9. Penekanan yang lebih besar pada pencapaian hasil proses yang diinginkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan

Meskipun mengalami perubahan dalam konten ISO 9001 versi 2008 ke versi 2015, di dalam struktur klausul ISO 9001 : 2015 tetap mengikuti urutan *Plan-Do-Check-Act*. Dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 perusahaan akan mendapat beberapa manfaat (Gasperz, 2003).

1. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui jaminan kualitas yang terorganisasi dan sistematis. Proses dokumentasi dalam ISO 9001 menunjukkan bahwa kebijakan, prosedur, dan instruksi yang berkaitan dengan kualitas telah direncanakan dengan baik.
2. Perusahaan yang telah bersertifikasi ISO 9001 diijinkan untuk mengiklankan pada media massa bahwa sistem manajemen kualitas dari perusahaan itu telah diakui secara internasional. Hal ini berarti meningkatkan *image* perusahaan serta daya saing dalam memasuki pasar global.
3. Audit sistem manajemen mutu dari perusahaan yang telah memperoleh sertifikat ISO 9001 dilakukan secara periodik oleh registrar dari lembaga registrasi, sehingga pelanggan tidak perlu melakukan audit sistem

kualitas. Hal ini akan menghemat biaya dan mengurangi duplikasi audit sistem kualitas oleh pelanggan.

4. Perusahaan yang telah memperoleh sertifikat ISO 9001 secara otomatis terdaftar pada lembaga registrasi, sehingga apabila pelanggan potensial ingin mencari pemasok bersertifikat ISO 9001, akan menghubungi lembaga registrasi. Jika nama perusahaan itu telah terdaftar pada lembaga registrasi bertaraf internasional, maka hal itu berarti terbuka kesempatan besar.
5. Meningkatkan kualitas dan produktifitas dari manajemen melalui kerjasama dan komunikasi yang lebih baik, sistem pengendalian yang konsisten, serta pengurangan dan pencegahan pemborosan karena operasi internal menjadi lebih baik.
6. Meningkatkan kesadaran kualitas dalam perusahaan.
7. Memberikan pelatihan secara sistematis kepada seluruh karyawan dan manajer organisasi melalui prosedur-prosedur dan instruksi-instruksi yang terdefinisi secara baik.
8. Terjadi perubahan positif dalam hal kultur kualitas dari anggota organisasi, karena manajemen dan karyawan terdorong untuk mempertahankan sertifikat ISO 9001 yang umumnya hanya berlaku selama 3 tahun.

PT Jordyla mitra sejati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang steel fabrikasi dan machining, dan menjadi supplier untuk PT Komatsu Indonesia, berlokasi di Jl. Neman Jaya No. 8, Bekasi, Jawa Barat 17110, Indonesia. Perusahaan berdiri sejak 2001 dan berkembang dengan terus membangun kerjasama dengan banyak perusahaan yang menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1. Produksi tahun 2015

Bulan	Produksi (Pcs)	NG (Pcs)	Persentase (%)
Januari	7.396	256	3.46
Februari	1.742	98	5.62
Maret	4.835	216	4.46
April	7.024	183	2.60
Mei	15.436	726	4.70
Juni	13.583	472	3.47
Juli	16.773	537	3.20
Agustus	5.935	217	3.65
September	15.616	623	3.98
Oktober	20.192	829	4.10
November	12.300	378	3.07
Desember	8.503	396	4.65
TOTAL	129.335	4.931	3.81

(Sumber : PT Jordyla Mitra Sejati)

Tingginya permintaan atas produk dari PT Jordyla Mitra Sejati, menuntut agar perusahaan menghasilkan jasa dan produk dengan mutu yang baik. Namun PT Jordyla Mitra sejati menghasilkan banyak produk cacat / NG, yang dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu rata-rata 3,81 % tiap bulannya, masih lebih besar dibanding permintaan kostumer yang ditoleransi yaitu sebesar 2%. Selain itu untuk menjamin kualitas produk ataupun jasa, perusahaan yang sudah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 juga mewajibkan *Subcontractornya* untuk memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001. Sebagai *Subcontractor* dari perusahaan-perusahaan yang sudah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 seperti PT. Komatsu Remanufacturing Indonesia (KRI), maka PT Jordyla Mitra Sejati perlu untuk menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah, PT Jordyla Mitra Sejati sebagai perusahaan yang sudah menerapkan ISO 9001 dan sebagai supplier dari perusahaan yang sudah tersertifikasi oleh

ISO 9001 harus mendapatkan sertifikasi ISO 9001 juga. Guna meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta menjadi perusahaan kelas dunia guna menghadapi pasar global dan Asean Free Trade Area (AFTA).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa pengaruh penerapan ISO 9001 : 2015 terhadap produksi di PT Jordyla Mitra Sejati ?
2. Persyaratan apa saja yang perlu dipenuhi perusahaan untuk mengimplementasikan ISO 9001 : 2015 ?
3. Apakah PT Jordyla Mitra Sejati sudah mampu untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001 :2015 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Pengaruh penerapan ISO 9001 : 2015 terhadap kualitas produk di PT Jordyla Mitra Sejati.
2. Mengetahui persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi PT Jordyla Mitra Sejati untuk mengimplementasikan ISO 9001 : 2015.
3. Mengetahui hambatan atau kendala dari implementasi Standar manajemen mutu ISO 9001 : 2015 di PT Jordyla Mitra Sejati.

1.5 Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian dilakukan agar batasan penelitian menjadi lebih terfokus pada pokok bahasan dan tidak melebar ke permasalahan lain. Oleh karena itu penulis melakukan pembatasan masalah :

1. Penelitian hanya dilakukan di departemen Machining PT Jordyla Mitra Sejati.

2. Persyaratan manajemen mutu yang digunakan dalam penelitian ini adalah ISO 9001 : 2015.
3. Pengujian Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Linearitas, Heterokedastisitas, dan Uji Regresi Linier dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 23.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan sesuatu keadaan yang terjadi pada saat sekarang. Metode deskriptif juga merupakan suatu studi untuk melakukan perbaikan terhadap kondisi saat ini yang dirasa perlu untuk dilakukan perbaikan, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai Sistem Manajemen Mutu di PT. Jordyla Mitra Sejati

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan beberapa karyawan yang ada di perusahaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mengambil data sebagai bahan acuan teoridari buku-buku, jurnal ,e-book, dan literature-literature yang berhubungan dengan pembahasan pada skripsi ini

1.7 Sistematika Penulisan

Bagian ini merupakan gambaran secara keseluruhan di dalamnya berisi lima bab yang masing – masing saling berkaitan erat. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi penelitian yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi data tentang berbagai teori - teori yang yang menjadi dasar dalam menyelesaikan masalah perencanaan dan perancangan tata letak yang diambil dari beberapa literatur seperti pengertian dan tujuan pengendalian kualitas, penerapan ISO 9001, dll.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi langkah – langkah dalam penyelesaian masalah yang secara umum terdiri dari gambaran terstruktur tahap demi tahap.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang data – data yang diperlukan untuk penyelesaian masalah dan pengolahannya secara bertahap.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini adalah bab terakhir dalam penulisan penelitian ini, yang memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan guna menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, serta pembuatan saran sebagai masukan untuk membuat usulan hasil perancangan tata letak fasilitas pada penulisan laporan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat berbagai referensi buku yang digunakan dalam penelitian